

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Pemberdayaan menunjuk pada kemampuan orang, khususnya kelompok rentan dan lemah sehingga mereka memiliki kekuatan atau kemampuan dalam (a) memenuhi kebutuhan dasarnya sehingga mereka memiliki kebebasan, dalam arti bukan saja bebas mengemukakan pendapat, melainkan bebas dari kelaparan, bebas dari kebodohan, bebas dari kesakitan; (b) menjangkau sumber-sumber produktif yang memungkinkan mereka dapat meningkatkan pendapatannya; (c) berpartisipasi dalam proses.

Keberdayaan ekonomi masyarakat merupakan perwujudan peningkatan harkat dan martabat lapisan masyarakat untuk melepaskan diri dari peangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Langkah ini menjadi bagian dalam meningkatkan kemampuan dan peningkatan kemandirian ekonomi masyarakat. Pemberdayaan ekonomi masyarakat membutuhkan partisipasi aktif dan kreatif.

Dari seluruh uraian dalam penulisan skripsi ini, maka peneliti mencoba memaparkan kesimpulan sebagai hasil dari penelitian tentang keterbatasan ketrampilan masyarakat Kembang Kuning. Permasalahan utama yang menjadikan penyebabnya adalah tingkat pendidikan yang rendah dan minimnya keterampilan yang dimiliki, serta sempitnya akses yang dijangkau.

Dalam bidang ekonomi pertumbuhan masyarakat Kembang Kuning akan perekonomian sudah cukup maju dan berkembang. Dengan membentuk

kelompok usaha kemandirian masyarakat ini dapat memasarkan produknya meski masih dalam jumlah yang kecil. Diharapkan usaha ini akan terus berjalan dan berkembang. Terbentuknya kelompok usaha kemandirian diharapkan akan terus berjalan guna untuk menompang perekonomian, khususnya para perempuan agar dapat membantu perekonomian keluarga dan tidak bergantung kepada kepala keluarga. Semakin banyak muncul kreatifitas dan inovasi dalam menciptakan produk baru, sehingga produk makin digemari konsumen karena tidak monoton. Adanya kerjasama yang baik antara Sofie handmade, pihak-pihak yang terkait dan masyarakat dalam upaya peningkatan keterampilan guna menjadi seorang wirausaha yang ahli dibidangnya. Adapun kendala yang dihadapi oleh peneliti adalah sulitnya mengajak masyarakat bergabung untuk bersama-sama belajar dan berbisnis untuk menjadi seorang wirausaha. Semua itu tidak terlepas dari dukungan dari para pelaku bisnis dibelakangnya. Pendapatan permodalan yang mudah menjadikan usaha ini terus berkembang dengan inofasi-inofasi yang baru serta adanya tenaga ahli yang dapat mengontrol dan memfasilitasi saat menemui kesulitan.

Kehadiran program pelatihan keterampilan di tengah-tengah masyarakat ini diharapkan membawa perubahan-perubahan sosial-ekonomi yang cukup berarti. Karena masyarakat kesulitan jika ingin bekerja pada industri karena keterampilan mereka rendah. Dalam bidang industri juga tergantung kepada teknologi. Besarnya sumber daya manusia yang kurang dimanfaatkan dapat menjadi sebuah indikasi bahwa mereka yang sebenarnya memiliki potensi tidak menyadarinya, sehingga hidup mereka penuh

ketidakpastian. Karena kegiatan di sektor informal seperti ini tidak menutup kemungkinan sewaktu-waktu akan mereka tinggalkan karena kehabisan atau kekurangan modal. Ketidak pastian sumber daya manusia inilah yang menyebabkan tidak efisiennya pemanfaatan sumber daya manusia.

#### B. Saran dan Rekomendasi

Peneliti berharap bahwa kajian yang berupa hasil penelitian pendampingan ini dapat berkembang lebih lanjut. Kemudian untuk masyarakat Kembang Kuning diharapkan tetap mempertahankan sikap kewirausahaan guna mengembangkan potensi yang ada pada diri.

Peneliti juga berharap hasil penelitian ini perlu dilanjutkan untuk pengembangan fenomena sosial yang benar-benar terjadi di masyarakat dan agar tidak menjadikan hasil penelitian ini sebagai satu-satunya rujukan dalam suatu kajian. Oleh karena itu peneliti berharap adanya saran-saran yang dapat dijadikan masukan untuk perbaikan laporan hasil penelitian selanjutnya.